

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peranan Ibnu Al-Awwam Dalam Bidang Pertanian Di Andalusia (Abad 12 M) , maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Ibnu Al-Awwam dengan nama lengkap Abu Zakariya Yahya ibnu Muhammad ibnu Ahmad al-Awwam al-Ishbili. Ibnu Al-Awwam menyanggah predikat sebagai ahli pertanian. Ibnu Al-Awwam dilahirkan di Sevilla Spanyol Selatan pada akhir abad ke-12. Ibnu Al-Awwam adalah satu-satunya ahli agronomi yang disebutkan oleh sejarawan Ibnu Khaldun dalam bukunya Muqaddimah. Dan dicatat oleh ensiklopedis awal abad ke-15 al-Qalqashandi, Bukti tekstual tentang Ibnu Al-Awwam menunjukkan bahwa Ibnu Al-Awwam bertani dan melakukan percobaan pertanian yang sukses di daerah Aljarafe di sebelah barat Sevilla. Ibnu Al-Awwam mendedikasikan hidupnya untuk kegiatan pertanian. Karyanya kitab al-Filaha yang banyak dikenal oleh ahli agronomi Andalusia.

2. Negeri Andalusia terletak di Spanyol dan Portugal atau juga bisa dikenal sebagai semenanjung Iberia dengan Luas sekitar 600.000 Km², atau kurang dari 2/3 Mesir. Semenanjung Andalusia dipisahkan dengan Maroko oleh sebuah selat yang semenjak era penaklukan Islam dikenal sebagai selat Gibraltar yang lebarnya sekitar 12,8 km antara Sabta (Ceuta) dan Jabal Thariq (Gibraltar). Andalusia adalah wilayah otonomi paling padat penduduknya dan kedua terbesar dari 17 wilayah yang membentuk Spanyol. Andalusia terletak di Semenanjung Iberia bagian selatan, di utara dibatasi oleh komunitas otonom Extremadura dan Castilla-La Mancha; di sebelah timur oleh komunitas otonom Murcia dan Laut Mediterania; di sebelah barat oleh Portugal dan Samudra Atlantik; di sebelah selatan oleh Laut Mediterania dan Selat Gibraltar yang memisahkan Spanyol dengan Maroko. Juga di selatan berbatasan dengan Gibraltar, koloni Britania Raya.
3. Ibnu Al-Awwam memberikan banyak kontribusi di bidang pertanian, pertanian selalu menjadi kegiatan utama karena menyediakan makanan dan berbagai herbal untuk keperluan pengobatan bagi masyarakat. Ibnu Al-Awwam memberikan konsep dalam pertanian pertama menceritakan cara memilih tanah dan

bagaimana untuk menyuburkannya, memilih pupuk, menyalurkan air dan cara menanam dan memilih benih tumbuhan yang sama ada sesuai untuk ditanam atau tidak. Selanjutnya, Ibnu Al-Awwam menerangkan cara mengurus kebun baik dari cara memilih benih, jenis tumbuhan yang boleh ditanam yang sesuai dengan tanah serta kawasan. Ibnu Al-Awwam juga menunjukkan cara bagaimana untuk menyuntik pohon, mengawinkan pohon, menyembuhkan penyakit pohon, serta cara menyimpan benih dan cara menyimpan buah-buahan yang kering atau basah.

B. Saran – Saran

Pada penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi penulis, bagi mahasiswa atau mahasiswi jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN SMH Banten dan bagi masyarakat umumnya untuk mengetahui lebih dalam terkait peranan Ibnu Al-Awwam Dalam Bidang Pertanian, adapun saran-sarannya sebagai berikut :

1. Kepada seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, untuk tidak melupakan sejarah, penulis berharap bahwasannya perlu adanya penulisan tentang perjuangan-perjuangan dan kontribusi-kontribusi tokoh

islam yang belum begitu di kenal sebagai bentuk menjadikan suri tauladan dan khazanah peradaban islam.

2. Hendaknya Universitas Islam Negeri (UIN) Banten, agar selalu mendiskusikan dan menggali sejarah Islam Klasik dan para tokoh-tokoh yang telah berperan dan berjasa dalam kemajuan peradaban Islam.
3. Untuk Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (SPI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanudin Banten disarankan agar dapat membaca dan memahami sejarah lebih luas tidak terpaku pada sudut pandang tertentu, misalnya mengenai sejarah peradaban Islam klasik pada masa kejayaan atau keemasan Islam.